

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas ditemukan pada rentang usia 19 – 26 tahun, dengan jenis kelamin perempuan dan status fisik ASA 1, tinggi badan berkisar 160 – 169 cm, serta berat badan antara 70-79 kg.
2. *Body Mass Index (BMI) overweight* pada 39 responden menunjukkan bahwa mayoritas dari *overweight* tinggi sebanyak 23 responden (59,0%). Selain itu, pada kategori *overweight* rendah sebanyak 16 responden (41,0%).
3. Kesulitan intubasi pada 39 responden dalam penelitian mayoritas mengalami tingkat kesulitan intubasi sedang sebanyak 22 responden (56,4%). Sementara itu, tingkat kesulitan intubasi sulit sebanyak 17 responden (43,6%)
4. Hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai r sebesar 0,674** pada *overweight* rendah dengan p -value $<0,004$, dan angka koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,717** pada *overweight* tinggi dengan p -value $<0,001$. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan signifikan yang kuat serta arah hubungan positif antara *Body Mass Index (BMI) overweight* dengan kesulitan intubasi pada pasien dengan tindakan *General Anestesi* menggunakan *Endotracheal Tube (ETT)*. Temuan ini menegaskan bahwa

BMI *overweight* memiliki hubungan yang besar terhadap kesulitan intubasi pada responden, di mana semakin tinggi nilai BMI, maka akan semakin tinggi pula kesulitan intubasi yang dialami oleh responden.

B. Saran

Beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam studi ini :

1. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dan dasar data untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut. Penelitian tersebut dapat mencakup faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan kesulitan intubasi seperti faktor anatomi jalan napas, faktor fisiologis meliputi usia, jenis kelamin, kondisi medis tertentu seperti riwayat trauma pada wajah atau leher, kondisi leher pendek dan meneliti golongan BMI lain seperti *underweight*, normal, dan obesitas.

2. RSUD Kota Bandung

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat diimplementasikan secara konsisten dalam prosedur standar pelayanan anestesi, khususnya dalam pelayanan pre dan intra anestesi berkaitan dengan pemeriksaan pra intubasi untuk memprediksi kemungkinan kesulitan intubasi pada pasien, sehingga resiko kesulitan intubasi dapat ditangani dengan persiapan obat dan alat yang maksimal.

3. Institusi Pendidikan (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai hubungan antara *body mass index (BMI) overweight* dengan kesulitan intubasi pada pasien dengan *general* anestesi menggunakan *Endotracheal tube (ETT)*.